

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, dan kritik terhadap orang atau kelompok. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian komparasi adalah penelitian yang ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya (Sudijono, dalam Rahmawati 2008).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006). Adapun dalam penelitian ini yang dicari adalah perbedaan kemandirian berdasarkan urutan kelahiran (anak sulung, anak tengah dan anak bungsu).

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1. *Independent Variable* atau variabel bebas, yaitu Urutan Kelahiran (anak sulung, anak tengah, anak bungsu). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *devendent variable* (Sugiyono, 2008).

2. *Dependent Variable* atau variabel terikat, yaitu Kemandirian.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008).

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam hal ini adalah definisi yang bersifat empiris yang dapat diukur dan dinilai berdasarkan konsep operasional dari variabel penelitian. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kemandirian yang dimaksud adalah kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Yang memiliki aspek kebebasan, pengambilan keputusan, kontrol diri, ketegasan diri dan tanggung jawab.
2. Urutan kelahiran adalah posisi anak dalam keluarga yaitu (anak sulung, anak tengah dan anak bungsu).

3.4. Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kerlinger (dalam Fikriawati, 2007) menyatakan bahwa populasi sebagai keseluruhan anggota, kejadian atau objek-objek yang telah ditetapkan dengan baik. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SMK Bina Insan Mandiri Jakarta Barat.

Pada penelitian ini subyek yang digunakan untuk uji coba (*try out*) berjumlah 30 orang yang mirip dengan karakteristik penelitian. sedangkan untuk subyek pada penelitian berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 10 orang anak sulung, 10 orang anak tengah dan 10 orang anak bungsu yang diambil dari siswa kelas 2 Administrasi Penjualan dan Akuntansi. Distribusi sampling akan mendekati normal apabila populasi tidak menyimpang dan jumlah sampel (N) tidak kecil yakni lebih dari 30 (Arikunto, 2006).

Karakteristik sampel penelitian ini adalah :

- a. Siswa SMK Bina Insan Mandiri Jakarta Barat.
- b. Subyek memiliki saudara minimal 3 orang yaitu, anak sulung, anak tengah dan anak bungsu.
- c. Remaja akhir Berusia antara 15 -19 tahun.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana pemilihan sampel dari populasi didasarkan pada subjek yang sudah termasuk dalam karakteristik sampel penelitian pada karakteristik yang sudah ditentukan (Sevilla dalam Susan, 2009). Yang dimaksud dengan *purposive* adalah penarikan sampel yang berada dilokasi penelitian dipilih berdasarkan kriteria/karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006).

Teknik ini termasuk dalam *non probability sampling* dimana tidak semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Alat bantu yang akan digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala kemandirian dan data siswa mengenai urutan kelahiran.

Azwar (2003) menyatakan bahwa skala adalah daftar pernyataan yang akan mengungkapkan performasi yang menjadi karakter tipikal pada subjek yang diteliti, yang akan dimunculkan dalam bentuk respon-respon terhadap situasi yang dihadapi.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu skala kemandirian dan Data tentang urutan kelahiran.

3.5.1. Skala Kemandirian

Peneliti menggunakan kuesioner kemandirian milik Rizkiani (2007) yang terdiri dari 40 *item* dengan koefisien reabilitas sebesar 0,862. Perumusan pernyataan alat ukur ini didasarkan pada aspek-aspek kemandirian yang dikemukakan oleh Laman Every dan Frank (1988) yaitu, kebebasan, pengambilan keputusan, kontrol diri, ketegasan diri dan tanggung jawab.

Pada skala ini subyek diminta untuk menentukan pilihan jawaban yang paling sesuai dan paling menggambarkan diri subyek. *Item-item* yang berada dalam skala ini dibagi menjadi dua macam yaitu, 21 *item favourable* dan 24 *item*

unfavourable. Penilaian untuk *item* yang *favourable* adalah sebagai berikut : bila Sangat Sesuai (SS) bernilai 4, Sesuai (S) 3, Tidak Sesuai (TS) 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk penilaian *item Unfavourable* adalah sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) 2, Tidak Sesuai (TS) 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

Peneliti juga melakukan uji reliabilitas dari skala ini. Koefisien korelasi yang diperoleh oleh peneliti adalah 0,895. Koefisien ini diperoleh oleh penulis dengan cara melakukan uji reliabilitas dengan perhitungan statistik *alpha cronbach* pada program *SPSS 17.0 for Windows*. Dari perhitungan tersebut, peneliti menghilangkan *item-item* yang tidak signifikan. Jumlah keseluruhan *item* adalah 45 buah, dan setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh *item* yang signifikan yaitu sebanyak 36 *item*. *Item-item* yang tidak signifikan sebanyak 9 item diantaranya *item-item* dengan nomor 1, 10, 13, 19, 20, 31, 33, 41, 44. Berhubung dengan adanya keterbatasan waktu, maka peneliti langsung memakai hasil uji coba tersebut dengan tidak mengikutsertakan *item-item* yang tidak valid dalam perhitungan atau disebut juga dengan *tryout* terpakai. Berikut dibawah ini tabel *item favourable* dan *unfavourable* pada skala kemandirian dan juga gambaran *item-item* yang gugur.

Tabel 3.1

Distribusi Penyebaran Skala Kemandirian *Favourable* dan *Unfavourable*

No	Aspek	Indikator Perilaku	Favourable	Unfavourable	Σ
1.	Kebebasan	• Kebebasan dalam mengambil keputusan	16, 27	1*, 2, 7, 29, 36	7
2.	Pengambilan Keputusan	• Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah	8, 12, 25, 38	10*, 22, 34, 35	8
		• Menemukan akar permasalahan	9, 42, 43	3, 17	5
3.	Kontrol Diri	• Kontrol emosi ketika menghadapi konflik	4, 14	21, 23, 26, 33*	6
4.	Ketegasan Diri	• Mengungkapkan hak dan kebutuhannya tanpa menyinggung orang lain	20*, 44*, 45	19*, 40, 41*	6
5.	Tanggung Jawab	• Berani mengambil resiko	5, 15, 18, 39	6, 13*, 30, 37	8
		• Mampu membedakan kehidupan pribadi dengan orang banyak	11, 31*, 28	32, 42	5
			21	24	45

*ket : tidak valid

3.5.2. Skala Urutan Kelahiran

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang urutan kelahiran yaitu berupa pertanyaan tertulis seperti:

Nama :
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki.
 No. Telpn :
 Kelas :
 Usia :
 Urutan dari Keluarga : Anak ke..... dari saudara.
 Urutan Kelahiran : Sulung / Tengah / Bungsu.

3.6. Teknik Analisa Data

Salah satu teknik analisis statistik untuk menguji lebih dari dua sampel ialah dengan menggunakan rumus uji F atau analisis varians satu klasifikasi (Purwanto, 2004).

Menurut Purwanto (2004) Distribusi F atau varians satu klasifikasi mempunyai syarat – syarat yaitu :

- a. Populasi yang diteliti mempunyai distribusi yang normal
- b. Populasi mempunyai standar deviasi yang sama
- c. Sampel yang ditarik dari populasi bersifat bebas serta diambil secara acak.

Untuk lebih mempermudah hasil perhitungan peneliti menggunakan sistem komputer *SPSS 17.0 for Windows*.